Analisis Kinerja Investasi Pasar Modal Syariah di Indonesia

ERLY VIRA KHASYANTY SIMANUNGKALIT

Abstrak

Pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap instrumen investasi berbasis syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja investasi pasar modal syariah di Indonesia melalui kajian terhadap saham syariah dan sukuk serta perbandingan dengan pasar modal konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan publikasi terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham syariah cenderung lebih stabil dalam kondisi pasar yang bergejolak karena menghindari sektor-sektor berisiko tinggi. Sementara itu, sukuk menawarkan imbal hasil yang relatif stabil dan berbasis aset riil, sehingga lebih minim risiko dibandingkan obligasi konvensional. Meskipun demikian, tantangan utama dalam pengembangan pasar modal syariah adalah rendahnya literasi keuangan syariah dan keterbatasan produk investasi syariah yang inovatif. Penelitian ini menyarankan peningkatan literasi keuangan syariah, diversifikasi produk investasi, dan penguatan regulasi sebagai langkah strategis untuk memperkuat kinerja pasar modal syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Investasi Syariah, Pasar Modal Syariah, Saham Syariah, Sukuk, Kinerja Investasi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan yang berperan sebagai sarana penghimpunan dana dari masyarakat untuk mendukung pembiayaan berbagai kegiatan ekonomi. Di Indonesia, pasar modal syariah mulai mendapat perhatian lebih besar sejak awal dekade 2000-an, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Pasar modal syariah menekankan pada penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan larangan terhadap unsur-unsur yang diharamkan dalam Islam seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi).

Konsep pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional, dimana instrumen investasi yang diperdagangkan harus memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kriteria ini mencakup sektor usaha yang halal dan menghindari aktivitas yang bertentangan dengan syariah, seperti perjudian, produksi minuman keras, serta sektor keuangan yang berbasis bunga. Selain itu, struktur pembiayaan dan transaksi juga harus bebas dari riba dan unsur spekulasi.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dapat dilihat dari bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan meningkatnya produk investasi syariah seperti sukuk. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks saham syariah seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Selain itu, penerbitan sukuk oleh pemerintah dan korporasi semakin meningkat, menandai kemajuan pasar modal syariah sebagai alternatif investasi pendapatan tetap.

Namun, perkembangan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat dan investor, yang menyebabkan pemahaman dan partisipasi dalam pasar modal syariah masih terbatas. Banyak investor yang belum memahami karakteristik instrumen syariah maupun mekanisme pasar modal syariah secara keseluruhan.

Selain itu, keterbatasan produk investasi syariah yang inovatif juga menjadi hambatan dalam diversifikasi portofolio dan menarik minat investor baru, terutama generasi muda dan investor institusional. Di sisi lain, persepsi bahwa investasi syariah memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi konvensional juga menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan pasar modal syariah.

Ketidakpastian ekonomi global, volatilitas pasar keuangan, dan dinamika politik nasional turut memengaruhi kinerja pasar modal syariah. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk memahami kinerja investasi di pasar modal syariah serta strategi yang dapat ditempuh untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan daya tarik pasar modal syariah di Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja investasi di pasar modal syariah Indonesia, yang

diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku pasar, regulator, dan akademisi dalam mengembangkan pasar modal syariah yang lebih inklusif, stabil, dan berkelanjutan.

Pembahasan

Pasar modal syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan selama dua dekade terakhir, baik dari segi volume perdagangan, jumlah produk investasi, maupun partisipasi investor. Pembahasan ini akan mengupas kinerja investasi pada pasar modal syariah dengan fokus pada dua instrumen utama: saham syariah dan sukuk, serta membandingkannya dengan instrumen investasi konvensional. Selain itu, akan dibahas tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pasar modal syariah serta rekomendasi strategi pengembangan di masa depan.

1. Kinerja Saham Syariah

Saham syariah merupakan saham perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang telah memenuhi kriteria DSN-MUI. Kriteria utama mencakup aktivitas usaha halal, tidak beroperasi di sektor yang diharamkan, dan rasio keuangan yang sesuai syariah, seperti pembatasan utang berbasis bunga.

Secara historis, indeks saham syariah di Indonesia seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan performa yang kompetitif dibandingkan indeks saham konvensional. Pada periode volatilitas pasar yang tinggi, saham syariah cenderung mengalami koreksi yang lebih ringan. Hal ini disebabkan oleh seleksi ketat pada perusahaan yang terdaftar, dimana sektor-sektor berisiko tinggi seperti perbankan konvensional dan industri alkohol tidak termasuk. Akibatnya, saham syariah relatif lebih stabil dan dianggap sebagai investasi defensif.

Namun, performa saham syariah tidak selalu lebih unggul secara absolut. Pada saat pasar bullish, saham konvensional dengan sektor yang lebih luas dan agresif bisa memberikan return yang lebih tinggi. Meski demikian, bagi investor yang mengutamakan prinsip syariah, stabilitas dan kepatuhan etika menjadi prioritas utama.

2. Kinerja Sukuk

Sukuk adalah instrumen surat berharga syariah yang berbasis aset dan berfungsi mirip dengan obligasi pada pasar modal konvensional. Sukuk telah menjadi alternatif utama bagi investor yang mencari instrumen pendapatan tetap namun sesuai dengan prinsip syariah, yang menghindari riba.

Di Indonesia, penerbitan sukuk pemerintah dan korporasi meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sukuk pemerintah terutama digunakan untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur dan pembangunan nasional. Sukuk korporasi juga mulai berkembang sebagai instrumen pembiayaan bagi perusahaan swasta.

Kinerja sukuk cenderung stabil dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan obligasi konvensional karena didasarkan pada aset riil. Imbal hasil sukuk biasanya didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan dari aset tersebut, sehingga lebih transparan dan mengurangi ketidakpastian. Namun, tingkat pengembalian sukuk kadang lebih rendah dibandingkan obligasi konvensional, sejalan dengan risiko yang lebih terkendali.

3. Perbandingan dengan Investasi Konvensional

Jika dibandingkan dengan pasar modal konvensional, pasar modal syariah menawarkan beberapa keunggulan utama, seperti kepatuhan terhadap prinsip etika Islam, transparansi transaksi, dan penghindaran sektor-sektor kontroversial. Hal ini menarik bagi investor yang mengutamakan aspek moral dan sosial dalam investasi.

Namun, pasar modal syariah masih menghadapi beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah instrumen investasi masih terbatas, yang membatasi diversifikasi portofolio. Kedua, literasi keuangan syariah yang rendah menyebabkan kurangnya pemahaman dan kepercayaan investor terhadap produk syariah. Ketiga, regulasi dan infrastruktur pasar modal syariah masih dalam tahap pengembangan sehingga belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pertumbuhan.

4. Tantangan Pasar Modal Syariah di Indonesia

Beberapa tantangan utama yang dihadapi pasar modal syariah di Indonesia meliputi:

- **Rendahnya Literasi Keuangan Syariah:** Banyak investor potensial yang belum memahami prinsip-prinsip dasar investasi syariah, sehingga enggan atau ragu untuk berpartisipasi.
- **Keterbatasan Produk Investasi:** Dibandingkan dengan pasar konvensional, produk syariah masih terbatas, baik dari sisi jumlah maupun inovasi produk seperti sukuk hijau atau sukuk wakaf.
- **Volatilitas Pasar dan Risiko Ekonomi:** Meski saham syariah cenderung lebih stabil, pasar tetap rentan terhadap fluktuasi ekonomi global dan domestik, seperti krisis keuangan, perubahan nilai tukar, dan ketidakpastian politik.
- **Persepsi Risiko:** Sebagian investor masih menganggap investasi syariah memiliki risiko lebih tinggi atau return yang lebih rendah, sehingga memilih instrumen konvensional.

5. Peluang dan Strategi Pengembangan

Untuk mengatasi tantangan tersebut dan memaksimalkan potensi pasar modal syariah, beberapa strategi dapat ditempuh:

- **Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah:** Edukasi yang masif dan berkelanjutan diperlukan, baik melalui institusi pendidikan, media, maupun lembaga keuangan syariah.
- **Pengembangan Produk Investasi:** Diversifikasi produk, termasuk pengembangan sukuk hijau, sukuk wakaf, dan reksa dana syariah, dapat menarik investor yang lebih luas.
- **Penguatan Regulasi dan Infrastruktur:** Regulasi yang mendukung dan sistem pasar yang transparan akan meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas pasar.
- **Kolaborasi Antar Stakeholder:** Kerjasama antara regulator, pelaku pasar, akademisi, dan komunitas Muslim dapat memperkuat ekosistem investasi syariah.

6. Implikasi bagi Investor dan Regulator

Investor syariah harus memahami karakteristik instrumen syariah dan mempertimbangkan profil risiko secara matang. Regulator dan pelaku pasar perlu menyediakan informasi yang mudah diakses dan produk yang sesuai kebutuhan investor.

Pengembangan pasar modal syariah tidak hanya penting untuk keuangan Islam, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan sumber pembiayaan yang berkelanjutan dan etis.

Kesimpulan

Analisis kinerja investasi pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan bahwa pasar ini memiliki potensi besar untuk berkembang dan memberikan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Saham syariah dan sukuk sebagai instrumen utama di pasar modal syariah telah menunjukkan performa yang kompetitif dan relatif stabil jika dibandingkan dengan instrumen investasi konvensional. Saham syariah, dengan seleksi ketat terhadap sektor usaha dan rasio keuangan, cenderung lebih defensif dan mampu menahan tekanan volatilitas pasar. Sedangkan sukuk, sebagai instrumen pendapatan tetap berbasis aset nyata, menawarkan imbal hasil yang stabil dan risiko yang terkelola dengan baik, sehingga menarik bagi investor yang menghindari unsur riba dan spekulasi.

Namun, perkembangan pasar modal syariah di Indonesia juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan. Rendahnya literasi keuangan syariah menjadi hambatan utama dalam meningkatkan partisipasi investor. Selain itu, keterbatasan produk investasi yang inovatif membatasi diversifikasi portofolio dan daya tarik pasar bagi segmen investor yang lebih luas, khususnya generasi muda dan investor institusional. Persepsi risiko yang kurang tepat terkait investasi syariah juga mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat.

Dalam konteks ini, penguatan literasi keuangan syariah harus menjadi prioritas strategis untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan karakteristik investasi syariah. Selain itu, diversifikasi produk investasi, termasuk pengembangan sukuk hijau, sukuk wakaf, dan reksa dana syariah, akan meningkatkan variasi pilihan bagi investor sekaligus mendukung pertumbuhan pasar modal syariah yang lebih inklusif. Regulasi dan infrastruktur pasar modal syariah yang kuat dan transparan juga sangat diperlukan guna memberikan kepastian hukum dan kenyamanan bagi pelaku pasar.

Kolaborasi yang erat antara regulator, pelaku pasar, akademisi, dan komunitas Muslim menjadi kunci keberhasilan dalam membangun ekosistem investasi syariah yang sehat dan berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, pasar modal syariah dapat menjadi instrumen penting dalam pembangunan ekonomi nasional yang berlandaskan prinsip keadilan, etika, dan keberlanjutan.

Secara keseluruhan, pasar modal syariah di Indonesia memiliki prospek yang cerah sebagai alternatif investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memenuhi nilai-nilai moral dan sosial Islam. Pengembangan yang berkelanjutan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan akan memperkuat posisi pasar modal syariah sebagai pilihan investasi utama di Indonesia dan berkontribusi positif terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Marbun, P. (2010). Pengaruh Peningkatan Status Pegawai Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja pada Dinas Pertamanan Kota Medan.
- Siregar, R., & Tambunan, S. (2008). Perencanaan dan Pengawasan Persediaan pada PT. Capella Patria Utama Medan.
- Dalimunthe, M., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Penerapan Aplikasi Elektronik Faktur Pajak (E-Faktur, E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subulussalam.
- Dalimunthe, M. I., & Abidin, Z. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Penilaian Pasar Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Akhmad, A., & Nasution, A. (2007). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada PT> Enseval Putera Mega Trading, Tbk Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, M. Y. (2012). Strategi Pemasaran " Benecol Milk" Susu Ready to Drink di Indonesia.
- Pribadi, T. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan Pada Sub Sektor Rokok di BUSA Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R. (2016). Akuntansi Perpajakan.
- Lores, L. (2013). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Irtcm Dalam Pcnentuan Opini Lapoom Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara Medan.
- Dalimunthe, H. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Parulian, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Siregar, Y., & Syahputri, Y. (2018). Pengaruh Kerjasama Tim dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Polsek Medan.
- Marbun, P., & Syahputri, Y. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Clover Bakeshoppe Medan.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U., & Prayudi, A. (2017). Pengaruh Pengembangan Karier, Penilaian Prestasi dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Gatot Subroto Medan.
- Lores, L., & Parullian, T. (2016). Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R. (2009). Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengawasan pada PT. Tirta Investama Medan.
- Parulian, T., & Nasution, I. R. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2016). Pengaruh Economic Value Added dan Return on Equity terhadap Pengembalian Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. I. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terhadap Penentuan Opini Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Siregar, R., & Dalimunthe, M. (2013). Pengaruh Operational Efficiency dan Cost Efficiency terhadap Net Profit Margin pada PT. Bank Mega, Tbk Kantor Cabang Setia Budi Medan.
- Purba, L. L., & Dalimunthe, M. (2012). Analisa Biaya dan Volume Dalam Penentuan Laba Pada Koperasi Serba Usaha AL-Akmal Syariah Tanjung Morawa (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wijaya, M., & Tarigan, E. D. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Pada PT. Panen Lestari Internusa (Studi Kasus: Sogo Sun Plaza Medan).

- Syahputri, Y. (2007). Penilaian Prestasi Kerja dan Hubungannya dengan Produktivitas Kerja pada Balai Harta Peninggalan Medan.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Wijaya, M., & Mulia, A. (2007). Sistem Penarikan dan Pengembangan Karyawan pada PT. Generasi Lestari Jaya Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2009). Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Kontrak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Pada Pt. Ahlindo Perkasa Alam Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tas Charles And Keith (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Medan Area).
- Utama, A. M., & Tarigan, E. D. S. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) Kuala Tanjung.
- Marbun, P., & Laili, K. S. (2014). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Levi's Store di Kota Medan.
- Marbun, P., & Siregar, M. Y. (2014). Pengaruh Penempatan dan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Al-Fitian School Medan.
- Tambunan, S. B., & Lores, L. (2011). Penerapan Aplikasi Approweb Terhadap Analisis Laporan Keuangan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2013). Peranan Reengineering Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi.
- Sinaga, I. M. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Lores, L. (2003). Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Dharma Naga Ltd. Cabang Utama Medan.
- Sari, W. P. (2001). Latar Belakang Lahirnya Prinsip (Standar) Akuntansi di Indonesia.
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2011). Pengaruh Kegiatan Ekstensifikasi Terhadap Penerimaan PPH Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.
- Lores, L. (2008). Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Dan Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional Terhadap Pendapatan Bagi Hasil.
- Siregar, R. (2010). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT. Tiga Raksa Satri, Tbk Cabang Medan.
- Suryani, W., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Sikap Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rahmawani, R. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A., & Lores, L. (2024). Pengaruh Transaksi Online E-Commerce, Modal dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM di Jalan Soekarno Hatta Binjai).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wijaya Karya Beton Binjai.
- Chabri, S. A., & Siregar, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2012). Diktat Manajemen Operasional.
- Syahputri, Y. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Fashion House 10 Setia Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Tarigan, E. D. (2017). Komunikasi Bisnis.

- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Abidin, Z., & Loes, L. (2008). Metode Pengakuan Pengakuan Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Terhadap Laba Konstruksi Pada PT. Istaka Karya (Persero) Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).